

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Peneliti mengambil judul “**Peran Pesantren dalam Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan**”. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian merupakan proses dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meliputi pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data

⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*”, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 2

bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁶

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.⁷

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Istiqomah yang berlokasi di Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Pondok ini merupakan pondok salaf semi modern yang tidak hanya mengkhususkan belajar ilmu agama saja tetapi juga belajar ilmu tentang kewirausahaan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2024 sampai bulan Mei 2024.

C. Subjek penelitian

Sumber data utama dalam penelitian menjadi subjek penelitian dimana semua variabel yang dibutuhkan akan dapat dihasilkan. Pada dasarnya sumber penelitian adalah apa yang disebut dengan kesimpulan hasil peneliti.

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Subjek merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang diinginkan.

⁶ Ibid

⁷ Ibid

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan
2. Pengurus Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan
3. Santri Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan
4. Alumni Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Metode ini digunakan dengan cara terjun langsung ke dalam lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tangjungsari Petanahan, di mana penelitian ini dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah pedoman wawancara. Menurut Creswell pedoman

wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian.⁸

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung dengan pengasuh, santri dan alumni. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data penelitian tentang peran pesantren dalam meningkatkan kreativitas wirausaha santri di pondok pesantren al istiqomah.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serat buku-buku peraturan yang ada.⁹ Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dokumentasi, yang merupakan peristiwa yang telah berlalu.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data ustaz, ustazah dan santri, sarana prasarana dan data pendukung lainnya di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

⁸ Iwan Hermawan,” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Methode*”, (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019), hal. 76-77

⁹ Ahmad Tahzeh, ”*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: TERAS, 2009) hal. 66

¹⁰ Eliyanto dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Kebumen: IAINU, 2009) hal. 31

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu kegiatan analisis data terkait erat dengan langkah-langkah kegiatan penelitian sebelumnya, yaitu perumusan masalah, perumusan tujuan dan atau perumusan hipotesis penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan sangat ditentukan oleh masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan juga mempengaruhi teknik pengumpulan data serta pengukuran variabel yang diteliti di lapangan.¹¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹²

¹¹ Durri Andriani, “*Metode Penelitian*”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2010) hal. 62-63

¹²Ibid, hal. 247-248

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke empat dalam analisis dala kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

¹³ Ibid, hal. 325-326

bersifat kredibel.¹⁴

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu subjek/ fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.¹⁵

¹⁴ Ibid, hal. 252-253

¹⁵ Djamal, “*Paradigma Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015) hal. 148

F. Kerangka Pemikiran

